

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik merupakan serangkaian nada–nada suara yang biasa digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia yang dirangkai sedemikian rupa sehingga menciptakan irama, lagu, dan keharmonisan, terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang menghasilkan bermacam-macam suara. Seiring berkembangnya zaman, musik pada sekarang ini telah melahirkan beberapa jenis musik diantaranya yaitu blues, pop, klasik, dangdut, reggae, campursari dan musik rock. Musik sendiri termasuk salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu kegiatan komunikasi melalui suara pada sebuah lagu yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan baik. Musik adalah satu bagian dari sebuah karya seni sehingga musik dapat menjadi media bagi beberapa orang untuk berkomunikasi.

Musik adalah salah satu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus 1988:1)

Salah satu komponen yang terpenting dalam sebuah musik adalah lirik lagu. Lirik lagu biasanya dibuat berdasarkan emosi hati, pengalaman pribadi maupun kehidupan sehari-hari dari pengarang lagu atau biasa

disebut musisi. Jadi lirik sebuah lagu bukan hanya tentang kalimat indah tanpa arti, namun lirik lagu juga merupakan representasi dari realita rasa emosi hati seseorang musisi terhadap apa yang dirasakannya. Lirik merupakan jiwa atau nyawa dari lagu tersebut dimana lirik tersebut mampu membangkitkan perasaan senang, sakit, sedih, ceria, benci. Artinya dalam setiap menciptakan lagu terdapat makna tersendiri yang mengandung emosi musisi yang ingin disampaikan kepada pendengar. Di dalam sebuah lagu terdapat beberapa komponen-komponen yang saling melengkapi.

Pemuda dengan kekreatifannya, kekuatan serta kecerdasannya lebih mampu berfikir secara terbuka. Melalui musik, kita bisa ikut menyuarakan atas apa yang kita rasakan. Sebagai salah satu karya seni, musik dipersembahkan untuk masyarakat yang dibagikan melalui media massa salah satunya yaitu Youtube dalam bentuk video. Video merupakan wadah untuk merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Pada umumnya konten video yang ada pada Youtube adalah video klip, film, program televisi, serta video buatan para konten kreatif maupun para pengguna youtube itu sendiri. Dalam youtube banyak sekali channel atau konten kreatif. Semua orang dapat mengunduh video pada youtube tersebut.

Video klip adalah sebuah tanyangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1 – 5 menit yang menampilkan musik serta lirik dari musisi tersebut. Yang menjadi objek penelitian ini adalah video klip musik. Bagi seorang musisi, video klip merupakan salah satu alat untuk menyampaikan

pesan pada sebuah musik itu sendiri. Selain sebagai media komunikasi isi pesan pada lagu, video klip pada juga digunakan sebagai alat pemasaran yang menjual serta memperkenalkan nama artis yang mempopulerkan lagu tersebut. Perkembangan film, lagu, dan video klip di Indonesia pun semakin maju dan semakin bervariasi.

Angel merupakan salah satu karya Brilliant Aristanto atau biasa dipanggil Cak Blangkon yang dipopulerkan oleh Denny Caknan Ft Cak Percil. Video klip atau lagu tersebut sedang populer saat ini, lagu tersebut diputar diberbagai tempat. Cak Blangkon merupakan pencipta dari lagu “Angel” tersebut. Angel pada bahasa jawa mempunyai arti “sulit”. Lagu Angel sendiri bercerita tentang sebuah permasalahan percintaan yang dialami seorang laki-laki dalam kehidupan sehari-hari. Denny Caknan memulai bermusik sejak SMA yang berawal dari mengikuti paduan suara hingga menjadi vokalis grup band sekolah. Denny Caknan mulai dikenal masyarakat melalui lagunya yang berjudul Kartonyono Medot Janji yang berhasil menembus dunia permusikan tanah air. Dalam lagu Angel, Denny Caknan menggandeng salah satu comedian jenaka asal Jawa Timur yang mempunyai bakat seni bernama Cak Percil. Lagu Angel merupakan lagu dengan perpaduan musik campursari dan pop jawa yang dibawakan menggunakan 3 Bahasa yaitu ada Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Konsep video klip yang diusung pada lagu Angel terbilang menarik. Inspirasi Cak Blangkon dalam membuat lagu didapatkan dari kehidupan sehari-hari.

Pemaknaan dalam sebuah lirik lagu dapat dianalisis menggunakan pendekatan Semiotika, yang berhubungan dengan makna denotasi dan konotasi.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dapat diketahui rumusan masalah dalam sebuah penelitian ini, yaitu ?

1. Bagaimana denotasi, konotasi, mitos, penanda dan petanda dalam lagu “Angel” menggunakan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure ?
2. Bagaimana konteks lagu “Angel” dalam budaya, ekonomi, politik dan sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos serta memahami penanda dan petanda pada lagu “Angel”.
2. Untuk mengetahui lagu “Angel” dalam konteks budaya, ekonomi, politik dan sosial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat memperluas pengetahuan, terutama mengenai analisis semiotika model Ferdinand De Saussure terhadap lirik lagu
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai makna sebuah lagu bagi kalangan masyarakat maupun mahasiswa umum lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dan juga sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti sebuah lagu menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai makna tanda dari sebuah lagu dan memahami pesan yang disampaikan melalui lagu tersebut.

